

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga kemampuan anak dalam kognitif dengan menyebutkan angka dapat ditingkatkan (Ekawarna, 2009, h.5).

Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif melalui kegiatan menyebut angka dengan media kain flanel pada anak kelompok B Paud Sultan Qaimuddin Kendari.

3.2 Waktu dan Tempat

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan adalah 2 bulan yakni sejak selesainya seminar proposal dari bulan Maret-April 2021.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian ini adalah pada anak kelompok B dengan jumlah 11 anak, dengan rincian 8 anak laki-laki dan 3 anak perempuan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat di pahami sebagai cara yang di gunakan untuk memperoleh data-data yang di butuhkan dalam penelitian. Adapun tekhnik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara merupakan pengumpulan data dengan jalan atau cara berdialog langsung dengan para responden secara lisan berdasarkan hasil pengamatan dikelas selama proses belajar mengajar berlangsung untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.
2. Observasi adalah pengamatan (pengambilan data) untuk melihat seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Kemudian mencatat hasil pengamatan untuk selanjutnya dianalisis.
3. Dokumentasi, teknik pengumpulan data melalui metode ini dilakukan dengan tujuan menghindari hilangnya data yang diberikan dari pelaksanaan penelitian.
4. Penilaian, dalam memberi penilaian pada setiap indikator aspek pengamatan untuk menilai kemampuan dan aktivitas anak dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif dengan menggunakan media kartu angka bergambar, peneliti mengacu pada pedoman pemberian penilaian sesuai dengan permendikbud No. 137 tentang SN PAUD tahun 2014 yaitu dengan memberikan simbol-simbol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Tingkat pencapaian perkembangan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun.

Aspek Penilaian	Keterangan	Nilai Konvensi
<p style="text-align: center;">★ BB (Belum Berkembang)</p>	<p>Apabila anak tidak dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan, anak belum menyebutkan angka dengan baik dan benar dan menempelkan gambar sesuai jumlah angka yang ada dipapan flanel.</p>	<p style="text-align: center;">0,01-1,49</p>
<p style="text-align: center;">★★ MB (Mulai Berkembang)</p>	<p>Apabila anak sudah mulai memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu menyebutkan angka dan menempelkan gambar yang sesuai dengan jumlah angka yang ada dipapan flanel namun sering dibimbing oleh guru.</p>	<p style="text-align: center;">1,50-2,49</p>
<p style="text-align: center;">★★★ BSH (Berkembang Sesuai)</p>	<p>Apabila anak sudah dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu anak dapat menyebutkan dan</p>	<p style="text-align: center;">2,50-3,49</p>

Harapan)	menempelkan gambar yang sesuai dengan jumlah angka yang ada dipapan flanel namun terkadang masih membutuhkan bantuan atau bimbingan dari guru.	
★★★★ BSB (Berkembang Sangat baik)	Anak sudah mampu memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu anak dapat menyebutkan angka dan menempelkan gambar yang sesuai dengan jumlah angka yang ada dipapan flanel.	3,50-4,00

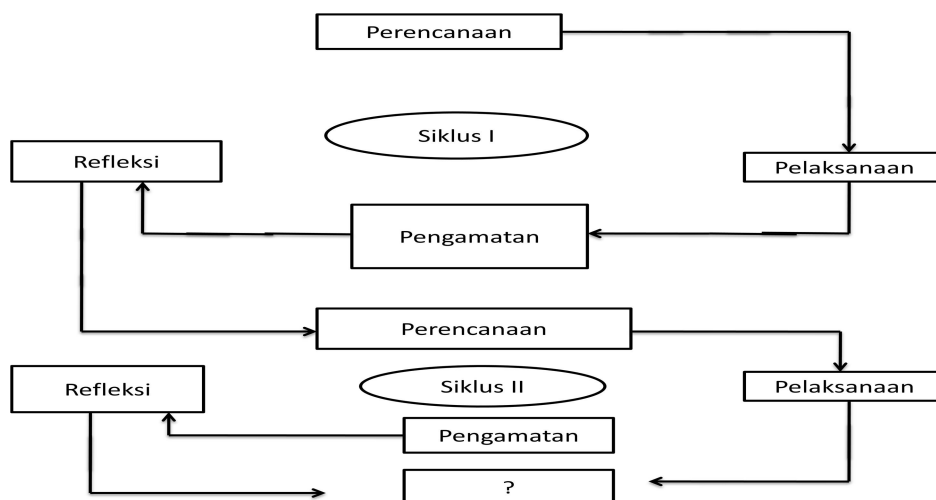
3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan kognitif anak dalam menyebutkan angka melalui media kain flanel pada anak kelompok B PAUD Sultan Qaimuddin Kendari. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar Observasi, lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan anak pada saat melaksanakan proses pembelajaran dalam peningkatan kemampuan kognitif anak dalam menyebut angka.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menerapkan pembelajaran menyebut angka melalui media kain flannel dalam pembelajaran kemampuan kognitif di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari.

Prosedur penelitian ini mengacu pada model siklus Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto sebagai berikut:



Gambar. Model siklus Penelitian Tindakan Kelas Suharsimi Arikunto (Johni Dimiyati, 2014, h.124).

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan calon peneliti yaitu sebagai berikut:

Siklus 1

1. Perencanaan

Perencanaan adalah Persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, tahapannya yaitu:

1. Membuat lembar instrument observasi penelitian.
2. Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).
3. Mempersiapkan alat dan bahan (Media papan atau kain flanel).
4. Mempersiapkan media dokumentasi seperti kamera.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dengan menggunakan Rencana Program Pembelajaran Harian {RPPH} dan Tahap Pelaksanaan adalah di berikannya pembelajaran menyebut angka dengan media kain flanel dengan tema Pekerjaan/Profesi untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak dengan memperkenalkan pada anak tentang tema spesifik yaitu tukang kayu, koki dan guru. Adapun kegiatan dalam siklus I ini dilakukan selama 3 (Tiga) kali pertemuan, setiap pertemuan selama 2 x 60 menit. Proses pembelajaran menyebut angka dilakukan secara demonstrasi maupun kelompok, sehingga anak akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Adapun pelaksanaan kegiatan meliputi pembukaan, inti, penutup. Dalam pelaksanaan kegiatan, peneliti di dampingi oleh rekan guru sebagai partner dalam penelitian.

3. Observasi atau Pengamatan

Observasi di laksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran menyebut angka sedang berlangsung, aspek yang di amati dalam kegiatan ini sesuai dengan indikator kognitif anak yang meliputi :

1. Menyebut angka (Misalnya guru menyuruh satu anak untuk menunjukkan angka dan memasang angka tersebut berdasarkan jumlah gambar yang sudah tersedia dipapan flanel.
2. Kemudian kegiatan ini dilakukan secara demonstrasi.
3. Dilakukan secara demonstrasi agar anak lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran menyebutl angka dengan media kain flanel.

4. Refleksi

Tahap ini untuk mengkaji seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data observasi yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi terhadap kemampuan Kognitif.

Siklus II

1. Perencanaan

Peneliti (guru dan kolaborator) membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan

Tindakan yang ditempuh berupa pelaksanaan pembelajaran menyebut angka dengan media kain flanel yaitu dengan tema pembelajaran untuk pertemuan pertama masih tema profesi/pekerjaan sedangkan pertemuan kedua dan ketiga tema api,, air,

udara. Setelah direvisi dengan mempertimbangkan kendala-kendala yang menghambat berupa anak masih belum dapat menyebut angka dengan memasang angka pada gambar yang ada dipapan flanel dengan baik dan benar. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam siklus II ini adalah pelaksanaan untuk meningkatkan kemampuan Kognitif yaitu subyek dapat menyebut angka dengan baik dan benar. Tahapan pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang telah tersusun, yaitu di berikannya pembelajaran menyebut angka yaitu dengan tema apesifik tentara, api dan air dengan memperkenalkan pada anak tentang pekerjaan tentara dan alat-alat tentara, manfaat api dan air. Selain itu anak juga dapat mensyukuri ciptaan Tuhan dengan memperkenalkan alam semesta yang ada disekitarnya. Di laksanakan selama 3 (Tiga) kali pertemuan, setiap pertemuan selama 2x60 menit.

3. Pengamatan

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap anak saat proses pembelajaran menyebut angka dengan media berlangsung.

4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kemampuan kognitif anak melalui kegiatan menyebut angka dengan media kain flanel.

Untuk mengetahui suatu metode yang digunakan dalam kegiatan perlu dianalisis data. Setelah data terkumpul melalui pengamatan (observasi), kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Untuk mengetahui seberapa berhasilnya kegiatan ini dilakukan setiap siklus. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden. (Anas Sudjono, 2006)

Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) sebagaimana yang dikutip oleh Suharlin dalam skripsinya yang berjudul “Meningkatkan kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Kubus Ganda Pada Anak Kelompok B RA Al-Hikmah Kendari” tentang formulasi perhitungan dalam pengkonversian adalah :

Nilai BSB : jika hasil dihitung akhir antara 3,50-4,00

Nilai BSH : jika hasil dihitung akhir antara 2,50-3,49

Nilai MB : jika hasil dihitung akhir antara 1,50-2,49

Nilai BB : jika hasil dihitung akhir antara 0,01-1,49. (Suharlin, 2014, h. 24)

3.8 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan anak dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan anak dalam pengembangan kognitif anak melalui kegiatan menyebut angka dengan media kain flanel. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika anak sudah mampu menyebutl angka dengan baik dan benar atau sudah mampu membedakan angka. Anak dikatakan berhasil dalam penelitian ini jika hasil penelitian mencapai 80% dari jumlah anak dikelompok B PAUD Sutan Qaimuddin Kendari minimal memperoleh bintang 3 (***) kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).